

REINFORCEMENT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MAHASISWA MELALUI PROGRAM KEGIATAN MULTIKULTURAL DI UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

Ning Sulianah, Askhabul Kirom, Achmad Yusuf

Univesitas Yudharta Pasuruan, East Java, Indonesia.
sulianahning@gmail.com, k1r0m@yudharta.ac.id, Achysf@yudharta.ac.id

ABSTRACT:

Yudharta Pasuruan University is one of the institutions of higher education in which there are not only students or lecturers who are Muslim, but there are also some Christians and Catholics. So that there is a need for Reinforcement of Islamic Education in Students Through Multicultural Activities Program.

This study uses qualitative methods with phenomenology techniques and the data collection technique was done with three techniques, namely interview, observation and documentation. The types and sources of data in this research are: 1) Primary data and 2) Secondary data. The data analysis technique used by researchers is to use three data acquisition procedures, namely: 1. Data Reduction (Data Reduction). 2. Data Presentation/ Display. 3. Data Verification. Validity is done by triangulation of sources and techniques.

The results of this study include: 1. Multicultural activities: Psychology Student Association of the University of Yudharta Pasuruan (Himapsi UYP) holding Psychofun Education, Head of Postgraduate UYP, Filling in Speech at the 2021 Christmas and New Year Celebration, Yudharta Held Coffee with Defending the Country, Program Students Arabic Studies Conducted Field Studies at GKJW Pandaan. 2. The process of verbal reinforcement through multicultural activities and non-verbally through the building of the 4-pillar monument, the four pillars of the University of Yudharta Pasuruan, namely Pancasila, the UUD 1945, NKRI, and Bhinneka Tunggal Ika and the inscription of the world community's peace pledge. 3. The impact of Islamic Education Reinforcement on students through Multicultural activities at the University of Yudharta Pasuruan makes students have an attitude of tolerance, an attitude of cooperation, and an attitude of social care.

Keywords:

Reinforcement, Islamic Education, Multicultural Activities

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Yudharta Pasuruan adalah perguruan tinggi di Kabupaten Pasuruan yang peduli dan berperan aktif dalam membumikan perguruan tinggi berbasis multikultural dan Salah satu cara yang dilakukan di Universitas Yudharta Pasuruan dalam menanamkan pendidikan multikultural adalah mahasiswa mempraktekkan langsung bagaimana mereka terjun langsung dalam program kegiatan dengan mereka yang berbeda agama.

Universitas Yudharta Pasuruan merupakan perguruan tinggi yang berada di bawah naungan pesantren. Sebagai figur sentral di Pondok Pesantren Ngalah dalam hal ini yaitu Kyai H. M. Sholeh

Bahrudin selalu menanamkan nilai-nilai toleransi dalam jiwa santri baik waktu ngaji, berbincang-bincang, bercanda bahkan dalam acara formal atau non formal, tujuannya untuk memberi *Reinforcement*¹ pendidikan islam melalui program kegiatan multikultural pada mahasiswa sebagai sarana peningkatan aqidah, ibadah dan akhlak walau agama mereka berbeda. Selain latar belakang perbedaan agama, mereka juga berasal dari bermacam suku, antara lain suku Jawa, suku Madura dan suku Thionghoa.²

Kegiatan-kegiatan multikultural yang telah dilaksanakan antara lain: (1) *Psychofun Education* dengan tema “Penanaman Nilai Religius dan Pluralistik” oleh Himpunan Mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan dengan pemateri yang berasal dari lintas agama, yaitu tokoh agama Kristen Dr. Laurensius Laka, M.Psi., tokoh agama Islam Gus H. Muhammada, M.Pd., dan Juru Mangku Sutiko sebagai tokoh agama Hindu³, (2) Ketua Pascasarjana UYP, menghadiri undangan hari raya Natal tahun 2020 dan menyambut tahun baru tahun 2021 di GKJW Pandaan, (3) Ngopi Bareng Bela Negara. Jiwa dan prinsip Bela Negara harus ditumbuhkan sejak dini, agar kedepannya jiwa Bhineka Tunggal Ika, dan rasa “*Hubbul Wathon minal Iman*” tertanam di hati mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan. Penyelenggara acara ini adalah Biro Informasi Komunikasi Mahasiswa dan Alumni (BIKMA), dan (4) Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab Mengadakan Studi Lapangan ke GKJW Pandaan Untuk Memahami Budaya Melalui Agama Islam dan Kristen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka *reinforcement* pendidikan agama Islam melalui kegiatan multikultural tentunya suatu upaya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek. Oleh karena itu peneliti akan meneliti tentang *reinforcement* pendidikan agama Islam pada mahasiswa melalui kegiatan multikultural di Universitas Yudharta Pasuruan baik secara verbal maupun non verbal.

METODE/METHOD

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena-fenomena sosial atau peristiwa. pendekatan penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah penelitian tentang pengalaman, tradisi-tradisi dan berbagai fenomena kebudayaan dari sebuah komunitas sosial (Creswell, 2007: 57).⁴

Penelitian ini dilakukan di Universitas Yudharta Pasuruan, yang berlokasi di Jln. Yudharta 07 Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Yudharta Pasuruan sebagai pemakai manfaat *reinforcement* pendidikan islam.

¹ *Reinforcement* adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut.

² BIKMA 2019.

³ <https://yudharta.ac.id/2021/09/himapsi-yudharta-menyelenggarakan-psychofun-education>

⁴ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design; Choosing Among Five Tradition*, (London, SAGE Publications, 1998), 38.

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga cara, yaitu: (1) Reduksi Data (*Data Reduction*), (2) Penyajian Data/ *Display*, (3) Verifikasi Data (*Conclusions drawing/ verifying*).

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Kegiatan Multikultural dalam *Reinforcement* Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa di Universitas Yudharta Pasuruan yang sudah terlaksana antara lain *Psychofun Education* pelaksanaannya adalah Himpunan Mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan dengan tema “Penanaman Nilai Religius dan Pluralistik” yang menghadirkan tokoh lintas agama yaitu tokoh agama Kristen, tokoh agama Islam, dan tokoh agama Hindu.⁵

Pada kegiatan *Psychofun Education* mahasiswa mendapat *reinforcement* pendidikan agama Islam terutama dibidang akhlak tentang hubungan manusia dengan manusia, karena dalam kegiatan pembahasannya adalah tentang toleransi antar ummat beragama. kegiatan *Psychofun Education* adalah jenis *activity reinforcement* sesuai yang disampaikan oleh Lovihan yaitu penguatan yang dapat membangkitkan sikap aktif mahasiswa adalah *Reinforcement* dengan kegiatan yang menyenangkan.⁶

Program kegiatan multikultural berikutnya yaitu Ketua Pascasarjana UYP, berkesempatan untuk berpidato di GKJW Pandaan pada Perayaan Natal dan Tahun Baru 2021. Universitas Yudharta Pasuruan merupakan *The Multicultural University* karena di dalamnya terdapat makna pluralis dan religius. Walaupun dibawah naungan pesantren namun disini sering diadakan acara dialog antar ummat beragama⁷, karenanya di sini menjunjung tinggi perbedaan baik agama, suku, ras maupun budaya. Dalam hal KPPs PAI Multikultural menghadiri undangan perayaan natal adalah bentuk toleransi dan penghormatan kepada agama lain.

Yudharta Selenggarakan Ngopi Bareng Bela Negara adalah kegiatan multikultural yang wajib Universitas Yudharta Pasuruan yang diikuti oleh Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (OMIK) yang dilaksanakan setiap tahun oleh Biro Informasi Komunikasi Mahasiswa (BIKMA). Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah agar mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan memiliki jiwa bela Negara sejak dini dan rasa cinta tanah air yang tinggi. Hal inilah pentingnya pemberian *reinforcement* kepada mahasiswa di bidang bela Negara, selain untuk ketahanan diri dan Negara juga untuk penguatan aqidahnya yaitu Hubbul Wathan minal iman yang artinya cinta tanah air itu sebagian dari iman.

Kegiatan lainnya adalah Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab Mengadakan Studi Lapangan ke Gereja Katolik Jawi Wetan (GKJW) Pandaan Untuk Memahami Budaya Melalui Agama Islam dan Kristen. Salah satu matakuliah yang ditempuh pada semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas

⁵ Observasi kegiatan *Psychofun Education*

⁶ Des Yatim, Penggunaan Penguatan Dalam Pembelajaran Bidang Studi Ppkn Di Kelas IX SMPN 10 Tenggarong, h. 81-82.

⁷ [Portal arjuna/](#) 24 Februari 2017

Yudharta Pasuruan adalah *Tafabum Tsaqafi*, dalam matakuliah ini, mahasiswa diajarkan untuk mengenali dan memahami kebudayaan-kebudayaan yang berasal dari unsur religi atau agama. Dalam pembahasan tentang memahami budaya dari unsur religi/agama, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab diajak terjun langsung untuk meneliti budaya dari unsur religi/agama ke Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Pandaan oleh pengampu matakuliah.⁸

Dalam kegiatan ini mahasiswa mendapatkan penguatan seluruh kelompok karena mereka sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, dan juga keantusiasannya dalam menyampaikan materi memberikan *reinforcement* yang sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari mahasiswa.⁹

Berdasarkan hasil observasi tampak hubungan yang harmonis antar mahasiswa seperti ketika bertemu atau berpapasan di jalan mereka saling menyapa dengan berjabat tangan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya *reinforcement* pendidikan agama Islam pada mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan melalui kegiatan-kegiatan multikultural merupakan bagian dari jenis *reinforcement* secara verbal yang tampak pada kebiasaan berperilaku mahasiswa tidak ada saling membedakan dalam bergaul dan mereka tampak rukun damai serta dalam kewajaran layaknya satu keluarga.¹⁰

Untuk kegiatan sehari-hari di lingkup Universitas Yudharta Pasuruan pemberian *Reinforcement* yaitu secara non verbal dapat dilihat yakni berupa tugu yang ada di setiap gedung. Miniatur tugu yang dikenal dengan sebutan empat pilar kampus Universitas Yudharta Pasuruan yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika yang menggambarkan bahwa Universitas Yudharta Pasuruan sebagai kampus multikultural karena didalamnya meskipun berbeda-beda suku bangsa, agama, dan budaya tetap mengedepankan kerukunan antarumat beragama.

Bentuk non verbal lainnya yaitu terdapat prasasti ikrar perdamaian masyarakat dunia yang ditempatkan di loby gedung Nusantara Universitas Yudharta Pasuruan. Prasasti ini merupakan bentuk Universitas Yudharta Pasuruan mengkampanyekan Persatuan dan Perdamaian bagi Indonesia dan Dunia.

Prasasti Ikrar Perdamaian Masyarakat Dunia sengaja diletakkan di ruang loby gedung Nusantara dengan tujuan agar mahasiswa yang datang ke Universitas Yudharta Pasuruan bisa melihat langsung dan mereka mendapatkan *reinforcement* pendidikan agama Islam yaitu dalam hal bekerjasama dan memiliki toleransi juga peduli pada orang disekitarnya.

Pemberian Reinforcement dimulai dari hal-hal yang kecil ketika mahasiswa mulai masuk atau menjadi mahasiswa baru di Universitas Yudharta Pasuruan, mahasiswa mengikuti *outbond*, kuliah tamu yang menghadirkan pemateri dari berbagai latar disiplin ilmu dan terkadang juga dari lintas agama dan lain sebagainya.

⁸ Wawancara dengan Dr. Nur Rokhmatulloh, S.PdI., M.S.I, tanggal 55 Juli 2022 di Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005. Hal 123-124.

¹⁰ Des Yatim, *Penggunaan Penguatan Dalam Pembelajaran Bidang Studi Ppkn Di Kelas IX SMPN 10 Tenggarong*, h. 81-82.

Pemberian *Reinforcement* ini sebenarnya sudah dilakukan sejak awal Universitas Yudharta Pasuruan berdiri karena memang disini mahasiswanya juga multi agama ras, suku dan budaya. Hal ini sesuai dengan visi Universitas Yudharta Pasuruan menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni yang religius pluralistik di tahun 2037.¹¹

Dalam proses *Reinforcement* ini di Universitas Yudharta Pasuruan tidak ada cara atau metode khusus, semua dihandle oleh masing-masing program studi. Namun ketika di rumah pihak Universitas mengimbau agar *reinforcement* pendidikan islam ini tetap dilakukan.

Dampak *Reinforcement* Pendidikan agama Islam pada mahasiswa melalui kegiatan Multikultural di Universitas Yudharta Pasuruan antara lain sikap toleransi mahasiswa terlihat ketika tidak pilih-pilih dalam hubungan pertemanan dan tidak membanding-bandingkan teman yang memiliki latar belakang berbeda baik dari segi suku, agama, maupun budaya.

Dampak berikutnya yaitu Sikap kerjasama mahasiswa terlihat ketika proses perkuliahan berlangsung. Pada saat proses perkuliahan untuk semua mata kuliah pada program studi administrasi publik mahasiswa yang berlatar belakang budaya, agama dan suku berbeda-beda terlihat kerjasama mereka terbangun, mereka mengikuti perkuliahan dengan penuh semangat walaupun dimana pada saat ada sesi diskusi beberapa mahasiswa memberi masukan bahkan sanggahan terhadap pendapat mahasiswa lainnya. Namun, tidak ada satupun dari mereka yang merasa lebih unggul dari mahasiswa lainnya.

Sikap peduli sosial merupakan dampak *Reinforcement* Pendidikan agama Islam pada mahasiswa melalui kegiatan Multikultural. Mahasiswa terlihat pada saat ada mahasiswa lain sedang tertimpa musibah seperti sakit, kecelakaan, meninggal, dan bencana alam dimana mahasiswa secara sadar diri dan penuh keikhlasan dan dengan senang hati membantu mereka yang terkena musibah. Hal ini dilakukan tanpa ada paksaan dari dosen maupun pihak lain dari Universitas Yudharta Pasuruan.

Peneliti menginginkan adanya model pengembangan *Reinforcement* Pendidikan agama Islam bagi mahasiswa melalui kegiatan multikultural yang dapat direkomendasikan untuk diterapkan di Universitas Yudharta Pasuruan. Paparan tentang pendekatan yang diantaranya pendekatan aksi sosial, kontribusi, transformatif dan aditif. Juga pentingnya prinsip penggunaan *Reinforcement* yaitu kehangatan dan antusias, kebermaknaan serta menghindari respon yang negatif. Serta penerapan dimensi integrasi isi/materi (*content integration*), dimensi konstruksi pengetahuan (*knowledge construction*), dimensi pendidikan yang sama/adil (*an equitable pedagogy*), dimensi pengurangan prasangka (*prejudice reduction*), dimensi pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial (*empowering school culture and social structure*).¹²

Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara:

¹¹ <https://yudharta.ac.id/profil>

¹² JAMES A. BANKS, CHERRY A. MCGEE BANKS, *Multicultural Education: Characteristics and Goals*, (Canada: Garfinkel Publications, inc, 2010). 19

1. Tetap menjaga sikap saling menghargai, menghormati juga toleransi dalam setiap kegiatan dan mempertahankan mahkota dan identitas Universitas Yudharta Pasuruan melalui visi-misi.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dan nilai-nilai multikultural dengan kurikulum di Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Mengadakan kegiatan-kegiatan multikultural yang lebih interaktif yang ada korelasinya dengan pendidikan agama Islam yang meliputi aqidah, akhlak dan ibadah serta kegiatan multikultural tentang hubungan toleransi keberagaman.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Yudharta Pasuruan dapat ditarik kesimpulan, yaitu Universitas Yudharta Pasuruan merupakan Perguruan Tinggi multikultural di Kabupaten Pasuruan menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lainnya.

Universitas di bawah naungan pesantren dengan seorang Kyai sebagai figur sentralnya. Beliau adalah Romo Kyai Sholeh Bahrudin yang selalu memberikan teladan untuk saling menghormati perbedaan dan menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama.

Sebagai kampus multikultural Universitas Yudharta Pasuruan telah banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang berbasis multikultural, antara lain melalui dialog lintas agama, seminar kebangsaan, *live in*/kunjungan ke tempat ibadah antar umat beragama, dan lain-lain.

Kegiatan multikultural yang telah dilaksanakan di Universitas Yudharta Pasuruan memberikan *reinforcement* pendidikan agama Islam pada Mahasiswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara verbal dan non verbal. Mahasiswa menjadi lebih kuat aqidahnya, bagus akhlak terhadap sesama mahasiswa, dan lebih toleran dengan mahasiswa lain yang berbeda keyakinan, ras, bahasa maupun budaya, dan juga tidak pernah ada perselisihan antar mahasiswa.

Sejalan dengan hal tersebut penguatan/*reinforcemet* pendidikan Agama Islam dalam ranah afektif dapat menimbulkan sikap toleran, sikap kerjasama dan sikap peduli sosial sehingga tercipta suasana harmonis, tenteram dan damai dalam kehidupan kampus maupun masyarakat sekitar.

Reinforcement pendidikan agama Islam melalui kegiatan multikultural di Universitas Yudharta Pasuruan membentuk mahasiswa yang religius pluralistik yaitu memahami ajaran agama Islam secara mendalam, taat beribadah, berakhlakul karimah, bersikap toleran, menjunjung tinggi kebhinekaan, menghormati, menerima dan bekerjasama dengan pemeluk agama yang berbeda serta menjadi pelopor dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang rukun dan damai berdasarkan nilai-nilai pluralis dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Abdullah, Abdurrahman Shalih. Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut alQur'an Serta Implementasinya. Cet. I. Bandung: Diponegoro.
- al-Syarifain, Khadim al-Haramain. al-Qur'an dan Terjemahnya. Madinah: Mujamma" al-Malik Fahd li Thiba"at al-Mush-haf asy Syarif, t.t.
- BANKS, JAMES A., dan CHERRY A. McGEE BANKS, 2010. *Multikultural Education: Characteristics and Goals*, Canada: Garfnkel Publications, inc.
- Barnawi & M. Arifin. 2012 Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif : Suatu pendekatan teoritis psikologis. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Haryanti, Nik. Ilmu Pendidikan islam. Malang: Gunung Samudra. 2014.
- Heryana, Ade. 2018. Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. Jakarta: Research Gate.
- Imamah. Nurul. 2020. "Reinforcement Pendidikan Multikultural bagi anak (studi multisisitas di tk ceria dan tk golden kids pandaan)." Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan.
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 31 Januari 2022].
- Langgulong, Hasan. Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam. Bandung: Al-Ma'arif 1980
- Maksum, Ali. (2011) Pluralisme dan Multikulturalisme Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Malang: Aditya Media Publishing
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Paradigma Intelektual Muslim*. Yogyakarta: Siperss. 1993.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen. Sekretariat Negara. Jakarta. 1945.
- Republik Indonesia. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Rosyada, Dede. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2020
- Skinner, B. F. (2013). *Ilmu pengetahuan dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Th.1945 Pasal 31 ayat 1 dan 3. 2014. Jakarta: diperbanyak oleh CV Sinar Grafika.
- Yatim, Des. *Penggunaan Penguatan Dalam Pembelajaran Bidang Studi Ppkn Di Kelas Ix Smpn 10 Tenggarong 10*, no. 1 (April 2016).
- <file:///C:/Users/UYP4/Downloads/2047-Article%20Text-5463-1-10-20160821.pdf> Diakses pada tanggal 04 Februari 2022
- <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alisliah/article/view/388/299>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2022

<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/murabby/article/view/573> diakses pada tanggal 15
februari 2022

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/view/5242/2900> diakses pada tanggal 15
februari 2022

<file:///C:/Users/UYP4/Downloads/2760-File%20Utama%20Naskah-8800-1-10-20211125.pdf>
diakses pada tanggal 15 februari 2022

<file:///C:/Users/UYP4/Downloads/84-Article%20Text-167-1-10-20160408.pdf> diakses pada tanggal
19 februari 2022